

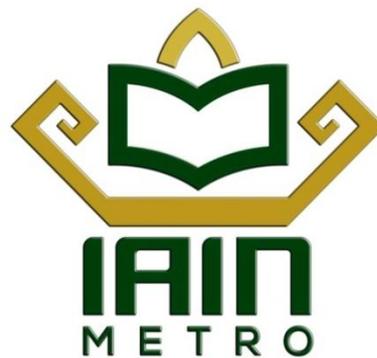
SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman
Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**ERVINA DEWI ALMARISDA
NPM. 1804041059**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar,
Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ERVINA DEWI ALMARISDA
NPM. 1804041059

Pembimbing : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ervina Dewi Almarisda
NPM : 1804041059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN
Proposal : PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman
Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung, Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 22 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM(Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman
Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Ervina Dewi Almarisda
NPM : 1804041059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Reonika Puspitasari, M.E Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.uiv.ac.id E-mail: iainmetro@metro.uiv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2439 / 10.28.3 / D / PP-00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: ERVINA DEWI ALMARISDA, NPM: 1804041059, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/22 Juni 2022

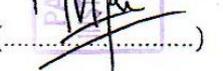
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.




Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**(Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar,
Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

ERVINA DEWI ALMARISDA

NPM. 1804041059

Masalah ekonomi adalah masalah yang dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan, banyaknya pengeluaran berbanding terbalik dengan pemasukan mendorong individu untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti halnya dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga yang menjadi faktor pendorong perempuan untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan bekerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga perspektif ekonomi Islam di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Home Industri Kelanting Slondoh dapat diambil kesimpulan, bahwa Peran Perempuan Bekerja dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam, diantaranya yaitu: tidak melalaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan mendapat izin dari suami. Para pekerja di Home Industri Kelanting Slondoh, walaupun bekerja diluar rumah ia tetap melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga dengan baik, sehingga hak dan kewajiban dalam rumah tangga tidak terabaikan. Dan para ibu pekerja telah mendapatkan izin dari suami mereka, mereka juga mengutamakan keluarganya dibanding dengan pekerjaan di luar rumah. Meskipun para suami dibantu oleh istri bekerja di home industri kelanting slondoh untuk mencukupi perekonomian keluarganya, seorang suami tetaplah menanggung kewajiban utamanya sebagai kepala keluarga untuk memberikan nafkah bagi istri. Jadi perempuan yang bekerja di home industri kelanting slondoh ini hanya sekedar membantu suami untuk mengangkat keadaan ekonomi keluarga dan hanya menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan.

**Kata Kunci: Peran Perempuan, Pendapatan Ekonomi Keluarga,
Ekonomi Islam**

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERVINA DEWI ALMARISDA
NPM : 1804041059
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Ervina Dewi Almarisda
NPM. 1804101101

MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucintai Ibunda Siti Zunaida dan Ayahanda Aris Manto yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan..
2. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini
3. Sahabatku Edi Susanto, Eka Pertiwi, Haris Masyubi, Desti Ambar Triyani, Muhammad Arif Marzuki, M. Imron Bajuri, dan Resy Delvia yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemilik dan segenap karyawan Home Industri Kelanting Slondoh yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 22 Juni 2022

Peneliti,



Ervina Dewi Almarisda

NPM. 1804041059

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Perempuan	11
1. Pengertian Peran Perempuan.....	12
2. Peran Perempuan Dalam Keluarga.....	13
B. Pendapatan Keluarga	15
1. Pendapatan.....	15
2. Keluarga	15
3. Pendapatan Keluarga	16

4. Metode Perhitungan Pendapatan	19
C. Ekonomi Islam.....	19
1. Dasar-dasar Ekonomi Islam	22
2. Tujuan Ekonomi Islam	23
3. Pandangan Fiqh Wanita Yang Bekerja Diluar Rumah.....	23
4. Syarat Perempuan Bekerja Menurut Islam.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisa Data	32
E. Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Singkat Desa Raman Fajar	34
2. Letak Geografis	34
3. Keadaan Penduduk Desa Raman Fajar.....	35
B. Aktivitas Perempuan dalam Menopang Ekonomi Keluarga	35
C. Analisis Peran Perempuan Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	36
4.2. Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dan peran gender terbagi menjadi peran produktif, peran reproduksi serta peran sosial kemasyarakatan. Kata gender dapat diartikan sebagai peran yang dibentuk oleh masyarakat serta perilaku yang tertanam lewat proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.¹ Perbedaan jenis kelamin sering digunakan masyarakat untuk mengkonstruksi pembagian peran (kerja) laki-laki dan perempuan atas dasar perbedaan tersebut.²

Perempuan dianggap sebagai makhluk yang tidak produktif, memabani bangsa, dan sumber fitnah, oleh karena itu jumlah perempuan tidak perlu banyak.³ Islam memiliki pandangan sendiri tentang wanita, yaitu: Pertama, Wanita adalah orang yang dilindungi oleh undang-undang Islam, yaitu Al- Qur'an dan Hadis. Kedua, Wanita berhak mewarisi dan memiliki kekayaan. Ketiga, Wanita berhak men-tasaruf-kan (mempergunakan atau membelanjakan) hartanya.⁴ Islam mengukuhkan

¹<http://tafsirhaditsb.wordpress.com/2014/01/10/qs-al-hujurat-menjadi-inspirasi-gender/> diunduh pada 11 agustus 2021

² Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 11.

³ *Ibid.*, 20

⁴ Nadlifah, *Wanita Bertanya Islam Menjawab*, (Yogyakarta: Qusdi Media, 2011), 3-5

wanita sebagai manusia mulia dan terhormat sehingga mempunyai semua hak kemanusiaan yang dimiliki pria.⁵ Sebagaimana Allah berfirman dalam surat QS. Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*⁶

Ayat tersebut dengan jelas menjelaskan bahwa antara satu manusia dengan manusia yang lain tidak ada pembeda di antara mereka, bahkan antara laki-laki dengan perempuan.

Kesetaraan gender merujuk kepada suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Diskriminasi berdasarkan gender masih terjadi pada seluruh aspek kehidupan, di seluruh dunia. Ini adalah fakta meskipun ada kemajuan yang cukup pesat dalam kesetaraan gender dewasa ini. Sifat dan tingkat diskriminasi sangat bervariasi di berbagai negara atau wilayah. Tidak ada satu wilayah pun di negara dunia ketiga di mana perempuan telah menikmati kesetaraan dalam hak-hak hukum, sosial dan ekonomi. Kesenjangan gender dalam kesempatan dan kendali atas sumber daya, ekonomi, kekuasaan, dan

⁵ *Ibid.*,252

⁶ QS. Al-Hujurat (49): 13.

partisipasi politik terjadi di mana-mana. Perempuan dan anak perempuan menanggung beban paling berat akibat ketidaksetaraan yang terjadi, namun pada dasarnya ketidaksetaraan itu merugikan semua orang. Oleh sebab itu, kesetaraan gender merupakan persoalan pokok suatu tujuan pembangunan yang memiliki nilai tersendiri.

Kesetaraan gender akan memperkuat kemampuan negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan memerintah secara efektif. Dengandemikian mempromosikan kesetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat (semua orang)-perempuan dan laki-laki-untuk mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka.⁷

Pembangunan ekonomi membuka banyak jalan untuk meningkatkan kesetaraan gender dalam jangka panjang. Agenda tujuan pembangunan berkelanjutan memiliki makna yang penting karena setelah diadopsi maka akan dijadikan acuan secara global dan nasional sehingga agenda pembangunan menjadi lebih fokus. Setiap butir tujuan tersebut menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, baik tua maupun muda.

Peran perempuan sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan perekonomian keluarganya dengan

⁷<http://tafsirhaditsb.wordpress.com/2014/01/10/qs-al-hujurat-menjadi-inspirasi-gender/> diunduh pada 12 Agustus 2021

menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir.⁸ Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan perempuan yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga.⁹

Tak dapat dipungkiri permasalahan yang muncul dalam keluarga karena faktor kebutuhan hidup yang belum sepenuhnya terpenuhi, disamping faktor-faktor lainnya. Faktor ekonomi inilah yang kemudian menyebabkan peran yang seharusnya ditopang oleh suami harus dibantu oleh seorang istri, atau bahkan justru istri yang berperan sebagai “ kepala keluarga ” persoalan yang kemudian muncul akibat peran serta perempuan dalam dunia ekonomi maupun lainnya, yaitu berpindah status kepemimpinan keluarga sebagai lingkup organisasi pemerintah terkecil, perubahan yang seperti ini yang kemudian menjadi kekhawatiran yang memicu perdebatan berbagai kalangan ulama.

Namun pada kenyataannya kehidupan saat ini seringkali perempuan dianggap kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya dipandang sebagai peran ibu rumah tangga, bergantung serta dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, tingkat

38 ⁸ Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996),

⁹ Mufidah, *Paradigma Gender*, (Malang : Bayumedia, 2004),124

partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia sebesar 34.65% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 42,71%.¹⁰ Dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah dibanding tingkat partisipasi kerja laki-laki.¹¹

Rendahnya partisipasi tersebut disebabkan oleh keterbatasan yang dihadapi perempuan yang terbatas dalam mengakses dan mengontrol sumberdaya, keterampilan dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “*Tripple burden of women*” yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat.¹² Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga bagi perempuan rumahan yaitu dengan adanya Home Industri Kelanting Slondoh.

Hasil dari survei, home industri kelanting slondoh ini berdiri sudah hampir 9 tahun, dengan jumlah pekerja sebanyak 10 orang pegawai tetap, dan 5 orang sebagai pegawai cadangan. Home industri kelanting slondoh ini didirikan oleh Ibu Widi Astuti, dengan tujuan untuk membantu perekonomian dalam keluarga dan dapat menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan.¹³

¹⁰ <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html> . Diunduh Pada 18 Agustus 2021

¹¹ Boedino, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 1993), 5

¹² Wahyu Tjiptaningsih, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga*, Reformasi: Jurnal Ilmiah Adminitrasi, No.1 Jilid 2, Maret 2017, 28

¹³ Widi Astuti, Pemilik Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2021

Upah yang diperoleh ibu pekerja pembuatan kelanting rata-rata sekitar Rp. 30.000 sampai Rp. 50.000 per harinya, tergantung seberapa banyak pemesanan yang didapatkannya. Dengan penghasilan yang tidak seberapa besar, setidaknya telah membantu ekonomi keluarga tanpa harus meminta suami. Biaya dari hasil upah tersebut dipergunakan untuk keperluan pribadi, bahkan sisa dari keperluan tersebut bisa untuk ditabungkan dan cukup untuk jajan anak-anaknya. Pendapatan yang tidak sebanding dengan pendapatan karyawan kantor tidak menjadikan ibu pekerja kelanting ini merasa iri dan malas. Karena mereka sadar di home industri ini, hanya sebagai pekerjaan sampingan. Pekerja di sini tidak dituntut harus masuk setiap harinya. Mereka tetap bisa izin ketika ada keperluan pribadi.¹⁴

Sebelum adanya Home Industri Kelanting Slondoh, perekonomian keluarga hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja. Namun setelah adanya Home Industri Kelanting Slondoh ini perempuan dapat membeli keperluan sehari-harinya dan bahkan bisa menabung untuk kedepannya.¹⁵

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai “Peran Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)”

¹⁴ Siti, Pekerja Pembuat Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2021

¹⁵ Warsih, Pekerja Pembuat Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 21 Agustus 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan uraian dari latar belakang yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian, yaitu: “Bagaimana Peran Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Melalui Home Industri Kelanting Slondoh?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perempuan bekerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga perspektif ekonomi melalui Home Industri Kelanting Slondoh.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sumbangan pemikiran atau alternatif sebagai acuan pengetahuan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang peran perempuan yang dilakukan di desa Raman Fajar guna untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui Home Industri.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu perbandingan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, apakah memiliki keterkaitan hubungan antara keduanya. Adapun penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Pratiwi, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Studi Tentang Buruh Tani di Desa Mulo, Wonosari, Gunung Kidul” menjelaskan bahwa partisipasi seorang perempuan besar adanya. Selain bekerja sebagai ibu rumah tangga ia juga berperan dan ikut berpartisipasi dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Partisipasi seorang istri dalam meningkatkan kesejahteraan dalam keluarganya di Desa Mulo diwujudkan dalam tiga perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi dan juga dalam masyarakat.¹⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya, yaitu peran istri sama-sama ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dimana peneliti terdahulu lebih fokus meneliti tentang peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya karena dia adalah mencari nafkah dalam

¹⁶ Eka Pratiwi, Skripsi: *Peran Ganda Perempuan Studi Tentang Buruh Tani di Desa Mulo Wonosari Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2012)

keluarganya dan si penulis sendiri fokus meneliti tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Muallif, dalam skripsinya yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Tani Oleh Organisasi Muslimat NU dilihat dari Ekonomi Islam” menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan dapat dilakukan di beberapa sektor terutama pertanian, dengan dikembangkan sektor pertanian akan dikembangkan pula sektor-sektor perekonomian lainnya. Dari segi ekonominya kelompok wanita tani dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian Desa Andongrejo dan anggota kelompok tani dalam kebutuhan sehari-hari. Selain bermanfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat desa Andongrejo, hasil dari pelatihan yang diadakan oleh muslim NU melalui kelompok wanita tani juga mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan sosial, yaitu para perempuan kelompok wanita tani memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi kepada masyarakat karena para perempuan kelompok wanita tani memiliki jiwa kemandirian.¹⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun persamaanya, yaitu sama-sama membahas peran perempuan yang ingin membantu perekonomian keluarga guna untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dimana peneliti

¹⁷ Achmad Muallif, Skripsi: *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Tani Oleh Organisasi Muslim NU*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

terdahulu lebih fokus memberdayakan perempuan melalui kelompok tani dan si penulis fokus dengan peran ibu rumah tangga yang mencari pekerjaan sampingan di home industri untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Loveis Rachmawati, dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kec Karangmalang, Kab Sragen menurut Perspektif Ekonomi Islam” menjelaskan tentang perempuan di Desa Pulo, melakukan peran ganda, yaitu domestik dan peran publik. Tujuan mereka ialah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan sebagai bentuk tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.¹⁸ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun persamaanya, yaitu terletak pada tujuannya sama-sama ingin membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dimana peneliti terdahulu lebih fokus tentang peranan perempuan dalam ekonomi keluarga petani dan penulis fokus dengan peran ibu rumah tangga melalui home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

¹⁸ Loveis Rachmawati, Skripsi: *Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kec Karangmalang, Kab Sragen Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Pengertian Peran Perempuan

Peran menurut terminologi merupakan sekumpulan tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut SB Lantaeda, peran adalah pengaruh yang berkaitan dengan status dan kedudukan sosial. Peran terjadi ketika terdapat suatu tindakan dan kesempatan yang diberikan. Berlangsung apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kewajiban. Peranan adalah *role* atau dinamis dari penduduk. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya, hal itu merupakan seseorang tersebut menjalankan suatu peranan. Peranan lebih merujuk pada fungsi, penyesuaian diri, serta proses.¹

Perempuan secara etimologis, berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti empu. Empu merupakan suatu gelar kehormatan yang memiliki arti menjadi tuan, dihormati, dan dimuliakan. Secara terminologis, perempuan yang berarti dihormati, dimuliakan, dan dihargai. Dalam bukunya Hamka berjudul kedudukan Perempuan dalam Islam menambahkan kata empu

¹ Jeiske Salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, Holistik, Journal Of Social and Culture 8, no. 5, 2015, 7.

dalam "empu jari" yang artinya penguatan jari, sehingga jari tidak dapat menggenggam erat ketika ujung jari tidak ada.²

2. Peran Perempuan Dalam Keluarga

Kedudukan perempuan dalam suatu keluarga dan masyarakat harus dijaga dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dengan memperhatikan kodrat, tetapi juga harkat dan martabat sebagai manusia. Membahas tentang perempuan yang memiliki peran ganda, tentu memiliki konflik peran. Konflik peran dapat diartikan ketika seseorang yang memiliki peran berkonflik dengan peran yang lain. Dalam hal ini konflik dialami oleh seorang perempuan yang memiliki peran ganda, dimana ia memiliki peran sebagai istri, ibu dan juga peran sebagai pekerja.³

Menurut Ninin Ramadhani, perempuan yang menjadi pekerja tidaklah mudah, karena harus memenuhi semua peran ganda. Bagaimanapun semua peran yang dimiliki, jam kerja yang sibuk, sesuatu hal yang mengharuskan perempuan untuk tetap terlibat dan bertanggung jawab sebanyak yang disukai dari rumah sebagai anggota masyarakat, sebagai pekerja. Sehingga jarang atau bahkan sulit bagi perempuan untuk berkumpul kembali dengan keluarga dan berinteraksi dengan masyarakat.⁴

Peranan perempuan dalam keluarga yaitu sebagai berikut:

² Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini, *Peran perempuan dalam keluarga*, IPTEK : Journal of Proceedings Series, no. 5, 2018, 61–65

³ Ninin Ramadhani, *Implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat*, *Sosietas* 6, no. 2, 2016, 3–4.

⁴ *Ibid.*,

a. Perempuan sebagai istri

Peran perempuan sebagai seorang istri, istri perlu memahami pemikiran suami yaitu dengan menjadi pendengar yang baik, mempertimbangkan masalah, mengetahui dan memenuhi kebutuhan suami, serta mengatur rumah tangga dan anak-anak di rumah. Selain itu, seorang istri dapat melakukan aktivitas seperti memasak, dan juga bersolek. Tidak hanya itu, perempuan sebagai seorang istri memiliki peran dalam ketaatannya kepada seorang suami, seorang istri penting untuk selalu memberikan dukungan kepada suami baik dalam hal pekerjaan maupun aktivitas lainnya.⁵

b. Perempuan sebagai ibu

Tidak dapat disangkal bahwa hidup setiap manusia adalah yang pertama dengan ibunya. Karena setiap manusia lahir dari Rahim seorang ibu, dan dibesarkan bersama ibu. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa kehidupan ini tidak akan berjalan normal tanpa adanya perempuan. Jika dilihat dari beberapa aturan agama-agama yang ada, tidak ada aturan yang lebih memuliakan perempuan sebagai seorang ibu selain agama Islam.

Karakteristik perempuan sebagai seorang ibu tidak hanya terletak pada peran alamiahnya untuk dapat mengandung dan melahirkan. Tetapi juga pada kemampuannya mengasuh anaknya sejak melahirkan, hingga dewasa. Dalam kehidupan modern, para ibu rumah

⁵ Triana dan Krisnani, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3I Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Vol. 5, No. 2, Juli 2018, 190

tangga terkadang abai atau bahkan ragu untuk mengurus anak. Akibatnya, tidak jarang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang di kota besar lebih pada kemampuan fasilitas finansial dengan memilih untuk mempekerjakan asisten rumah tangga atau panti-panti penitipan anak.⁶

c. Perempuan sebagai pekerja

Era reformasi demokrasi telah membuka pintu bagi perempuan untuk mengakses hal-hal seperti aktivitas laki-laki. Misalnya pendidikan, pekerjaan, dan menghasilkan pendapatan. Motivasi perempuan untuk mengambil peran laki-laki dalam pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, yaitu: Suami tidak atau belum bekerja, pendapatan keluarga rendah sedangkan jumlah kebutuhan cukup tinggi, memanfaatkan waktu luang, ingin mendapatkan penghasilan sendiri, dan mendapatkan pengalaman kerja.

Fenomena perempuan bekerja untuk mencari nafkah muncul karena memupuk kebutuhan, kemauan, kemampuan dan kesempatan kerja yang tersedia serta akses perempuan terhadap peluang tersebut. Status ekonomi perempuan ditunjukkan pada kegiatan mereka dalam mencari nafkah, akses dalam faktor produksi, tingkat pendapatan dan kontribusi para perempuan terhadap pendapatan dan perekonomian keluarga.⁷

⁶ Dian Lestari, *Eksistensi Perempuan dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan sebagai Jantung Pendidikan anak)*, MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender 8, no. 2, 2016, 261.

⁷ Eka Kartika Sari dan Biko Nabih Fikri Zufar, *Perempuan pencari nafkah selama pandemi COVID-19*, Al- Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 4, no. 1, 2021, 17

B. Pendapatan Keluarga

1. Pendapatan

Menurut Poerwadarminto pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan berkerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa dan kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.⁸

2. Keluarga

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing- masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, ibu dan anaknya.

⁸ Asri Wahyu Astuti, *“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung”*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), 26

Menurut Pujosuwarno, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan dua individu yang membentuk kelompok kecil melalui ikatan perkawinan yang sah dan mengharapkan adanya keturunan serta melakukan pemenuhan kebutuhan hidup.⁹

3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang misalnya, berupa santunan baik berupa kebutuhan pokok, seperti, beras, minyak, sayur mayur dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem.

⁹ *Ibid.*, 20

- a. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa.¹⁰
- b. Pendapatan informal adalah berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya.
- c. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang yang terjadi bila produksi dan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.¹¹

Menurut Junandar pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.¹² Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga.

Adapun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seorang istri di antaranya adalah:

- a) Curahan jam kerja

Ada jenis-jenis pekerjaan yang memerlukan curahan waktu yang banyak dan kontinyu, tetapi sebaliknya ada jenis pekerjaan yang memerlukan curahan waktu kerja yang terbatas. Curahan jam

¹⁰ Sugeng Haryanto, *Peran Aktif dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9 No. 2, Desember 2008, 219

¹¹ *Ibid*,

¹² Junandar, *kehidupan pemulung*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 147

kerja berpengaruh terhadap pendapatan disebabkan karena para istri meskipun melakukan pekerjaan dalam upaya membantu meningkatkan penghasilan keluarga, tetap tidak boleh meninggalkan peran dan kewajiban utamanya dalam mengurus rumah tangga.

b) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin besar probabilitas perempuan yang bekerja. Pendidikan juga akan berpengaruh pada ketangkasan dan perilaku seseorang, yang dapat mempengaruhi sikap dan pendapatan seseorang di tempat kerjanya. Artinya, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan yang lebih Tinggi.

c) Motivasi kerja

Motivasi lebih yang dimiliki seseorang akan membuat seseorang tersebut menikmati apa yang dikerjakannya dan lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut. Dalam hal ini para istri memiliki motivasi untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga serta untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang belum tertutupi dari pendapatan suaminya dan untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonomi keluarganya.¹³

¹³ Efendi Periyansyah, Skripsi: *Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Study pada PT Pagilaran Unit kaliboja)*, (Semarang; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang, 2015), 14

4. Metode Perhitungan Pendapatan

Metode perhitungan pendapatan sebagai berikut:

a. Pendekatan hasil produksi

Besarnya pendapatan data dihitung dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang dan jasa untuk satu unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa.

b. Pendekatan Pendapatan

Pendapatan dapat dihitung dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh oleh suatu rumah tangga keluarga.

c. Pendekatan Pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan suatu unit ekonomi.

C. Ekonomi Islam

Pemikiran ekonomi sesungguhnya merupakan sebuah reaksi dari kebutuhan hidup dalam mencapai kebahagiaan. Lahirnya pemikiran ekonomi merupakan catau atau upaya manusia dalam menghadapi masalah kelangkaan. Dari sinilah muncul definisi ilmu ekonomi yang dipegang hingga kini dalam perspektif ekonomi barat, yaitu “ sebuah kajian tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan-tujuan dan alat-alat pemuas yang terbatas, yang mengundang pilihan dalam penggunaannya” atau dalam pengertian lain ilmu ekonomi di definisikan studi tentang pemanfaatan sumber daya yang langka atau terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dari sini menandakan bahwa pemikiran ekonomi adalah bergaris lurus

terhadap hadirnya manusia itu sendiri dimuka bumi. Dimana pemikiran ekonomi merupakan cara dan bagian manusia itu sendiri yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan.¹⁴

Pengertian ekonomi Islam dimuka bumi bukanlah sebuah ilmu baru yang timbul oleh pemikiran dan buah karya manusia. Ekonomi Islam sesungguhnya telah ada bersama hadirnya islam dimuka bumi, dalam hal ini konsep ekonomi dalam perspektif Islam menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari ajaran dan pedoman Islam itu sendiri. Ekonomi islam telah diajarkan dan dipraktekkan oleh Rasulullah SAW sebagai pembawa risalah Islam. Karena bagaimanapun islam dalam ekonomi adalah sebuah bagian yang utuh yang tidak bisa dilepaskan. Sehingga didalamnya kajian ilmu ekonomi Islam tidak akan bisa dilepaskan antara kajian ekonomi yang diterjemahkan dalam ilmu ekonomi, perpaduan antara nilai normative dan teori ilmu positif merupakan economic itu sendiri yang selanjutnya menjadi science of economic sekaligus doctrin of economic.¹⁵

Islam adalah agama sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip ilahiah. Harta yang ada pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan titipan Allah Swt, agar dimanfaatkan sebaik- baiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah Swt untuk dipertanggung jawabkan.¹⁶

¹⁴ Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 1

¹⁵ *Ibid*,

¹⁶ Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasarkan oleh tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT bertujuan akhir kepada Allah Swt dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah Swt. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor-ekspor tidak lepas dari titik tolak kebutuhan dan bertujuan akhir untuk Tuhan. Kalau seseorang muslim bekerja dalam bidang produksi maka itu tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah. Dan terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 yang menjelaskan :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." (Al-Baqarah : 168)¹⁷

Ia memanfaatkan kenikmatan dunia ini secukupnya, tidak berlebihan, dan tidak juga terlalu mengikat pinggang. Sikap pertengahan ini tidak disiasikan Allah, bahwa dinilai sebagai suatu ketaatan kepada-Nya.

Banyak ayat yang menunjukkan bahwa rezeki yang diperoleh si

¹⁷ Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 25

muslim dari Allah bertujuan agar ia bersyukur. Antara lain, ayat yang mengatakan : “ Dan diberikannya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.” Ketika seorang muslim hendak membeli dan menjual, menyimpan dan meminjam, atau menginvestasikan uang, ia selalu berdiri pada batas-batas yang telah ditetapkan Allah.¹⁸

Kegiatan ekonomi sebenarnya adalah kegiatan manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dalam rangka melaksanakan kegiatan inilah diperlukan aturan-aturan lain yang mestinya sarat dengan muatan moral agar tidak timbul kekacauan dan kesulitan. Namun setelah itu kegiatan ekonomi lebih banyak didominasi oleh logika-logika manusia yang saling bertentangan satu dengan lainnya, yang mengakibatkan semakin melebarnya jurang pemisah antara golongan kaya dan dengan golongan miskin. Demikian pula sistem ekonomi sosial komunis yang didominasi oleh perencanaan dan penguasaan alat-alat produksi secara terpusat oleh negara karena mengabaikan hak-hak individual ternyata juga tidak membawa kesejahteraan kepada umat muslim.¹⁹

1. Dasar-dasar Ekonomi Islam

- a. Bertujuan mencapai masyarakat yang sejahtera
- b. Hak milik relatif perorangan diakui sebagai usaha dan kerja secara halal
- c. Dilarang menimbun harta benda dan menjadikannya terlantar

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), 31

¹⁹ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003), h.109

- d. Dalam harta itu terdapat harta untuk orang miskin
- e. Pada batas tertentu, hak milik relatif tersebut dikenakan zakat
- f. Perniagaan diperkenankan, tapi riba dilarang
- g. Tidak ada perbedaan suku dan keturunan dalam bekerja sama.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Segala peraturan yang diturunkan Allah Swt dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaanya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan diakhirat.²⁰ Seorang *fukaha* asal Mesir Muhammad Abu Zahrah mengatakan ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu :

- a. Penyucian jiwa agar setiap Muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat.
- c. Tercapainya masalah (merupakan puncaknya).

3. Pandangan fiqh wanita yang bekerja di luar rumah

Keberhasilan seorang perempuan pada wilayah publik sering kali diukur dan dilabelkan negatif karena keluar dari tugas utamanya di dalam rumah tangga. Fenomena ini mengkondisikan perempuan yang aktif dalam dunia publik mempunyai peran ganda yang harus diselesaikan secara

²⁰ Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics...*,10

sepihak, misalnya Ibu yang aktif dalam dunia publik tetap melakukan pekerjaan rumah tangga yang dianggap sebagai kewajiban perempuan. Ini bukan saja melahirkan ketidakadilan sosial tetapi juga menjadi problem sosial.²¹

Di lain pihak tugas-tugas kerumahtanggaan dan reproduksi cenderung tidak dihargai sebagai prestasi kemanusiaan. Ibu-ibu yang mengandung, melahirkan dan menyusui bayinya tidak dianggap profesi ekonomi yang memerlukan perhitungan jam kerja, meskipun keadaan ini cukup melelahkan. Jika demikian adanya, maka konsep keadilan (al-adalah) yang menjadi sendi kehidupan umat manusia, menjadi tidak seimbang. Di antara perintah Allah SWT kepada wanita muslimah adalah perintah untuk tinggal dan menetap di rumah mereka. Sebuah perintah yang banyak mengandung hikmah, tidak hanya bagi wanita itu sendiri, namun juga bagi umat manusia. Di sinilah pentingnya diadakan pemahaman baru terhadap sejumlah ayat yang berhubungan dengan pembagian peran laki-laki dan perempuan.²² Berikut ayat yang menjelaskan Q.S Al- Azhab 33 :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

²¹ Nasaruddin Umar, *Ketika Fiqih Membela Perempuan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2014), 173

²² *Ibid.*,

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (Q.S Al- Azhab 33).

Islam adalah agama yang adil. Allah SWT menciptakan bentuk fisik dan tabiat wanita berbeda dengan pria. Kaum pria diberikan kelebihan oleh Allah SWT baik fisik maupun mental dibandingkan kaum wanita sehingga pantas kaum pria sebagai pemimpin atau kaum wanita.

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisaa’ 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
كَبِيرًا

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara mereka wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.” (Q.S An-Nisaa’ 34).²³

²³ Tim penerjemah Al-Qur’an Departemen Agama R.I, *Al-Qur’an dan...*, 84

Pada asalnya, kewajiban mencari nafkah bagi keluarga merupakan tanggung jawab kaum lelaki. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz berkata : Islam menetapkan masing-masing suami dan istri memiliki kewajiban yang khusus agar keduanya menjalankan perannya masing-masing sehingga sempurnalah bangunan masyarakat di dalam dan di luar rumah. Suami berkewajiban mencari nafkah dan penghasilan sedangkan istri berkewajiban mendidik anak-anaknya, memberikan kasih sayang untuk keluarga mereka.²⁴

4. Syarat Perempuan Bekerja Menurut Islam

Syarat perempuan bekerja menurut Syari'ah yang ditetapkan para ulama fiqih sebagai berikut:²⁵

a. Persetujuan suami

Adalah hak suami untuk menerima atau menolak keinginan istri untuk bekerja di luar rumah, sehingga dapat dikatakan bahwa persetujuan suami bagi perempuan yang ingin bekerja merupakan syarat utama yang harus dipenuhinya, karena suami adalah pemimpin bagi perempuan. Dasarnya dalam Al-Qur'an surat an-Nisaa' ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ ... (سورة النساء, ٣٤)

Artinya: *Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita (QS.*

An-Nisaa': 34)

²⁴ Adika Mianoki, Pahala Melimpah Bagi Muslimah Yang Tinggal Dirumah, <http://muslim.or.id> diakses pada tanggal 10 Desember pukul 20.12 WIB

²⁵ Husein Syahatah. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press. 1999), 144-148

b. Menyeimbangkan tuntutan rumah tangga dan bekerja

Menurut ajaran Agama Islam, apapun peranan perempuan, utamanya sebagai ibu rumah tangga tidak boleh dilupakan, jadi perhatian serius dari perempuan untuk membina keluarganya sangat diperlukan karena tugas tersebut sangat penting dari usaha pembinaan masyarakat secara luas.

c. Menghindari pekerjaan yang tidak sesuai dengan karakter

Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam berkarir, yang membedakan hanyalah jenis pekerjaan yang harus sesuai dengan kodrat masing-masing. Jadi, Islam mengakui kemajuan perempuan untuk bekerja dan menghargai amal salehnya atau karirnya yang baik dengan memberi penghargaan yang sama dengan kaum laki-laki.²⁶

²⁶ Mufidah, Ch., *Isu-isu Gender Kontemporer dalam Hukum Keluarga* (Malang: IKAPI. 2010), 17-18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Home Industri Kelanting Slondoh di Raman Fajar, Raman Utara, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu serta menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.²

B. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang sangat penting di dalam penelitian, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka sumber

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 206

data yang diperoleh juga akan melesat dari yang diharapkan.³ Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti data hasil dari wawancara.⁴ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Pemilik Home Industri Desa Raman Fajar yaitu Ibu Widi Astuti dan 7 orang Ibu rumah tangga yang bekerja tetap yaitu Ibu Siti dan Ibu Khotimah, Ibu Susi, Ibu Sutarsih, Ibu Tukinem, Ibu Ida dan Ibu Warsih.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari jurnal, dokumen, buku, dan penelitian yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian skripsi ini diperoleh dari jurnal, buku, karya tulis serta artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Mizan, 2003
- b. Amin Kuncoro dan Kadar, *Pengasuh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan sumberdaya Ekonomi Keluarga*, Buana Gender, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2016.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1997), 43

- c. Al-Quran Al Karim dan Terjemahan Departemen Agama RI,
Semarang: Pt. Karya Toha Purta Semarang

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang dimana wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka.⁶

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menentukan sampel terlebih dahulu. Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan untuk menentukan sampel dapat menggunakan statistik atau teori penelitian. Sample haruslah mewakili populasi yang ada sehingga harus dilakukan pemilihan yang sedemikian rupa agar mendapatkan informasi yang diharapkan.⁷

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *sampling*. Dalam penelitian ini teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 194

⁶ *Ibid.*, 233

⁷ *Ibid.*, 81

sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Penelitian ini yang menjadi sampel ada 2 yakni, pemilik home industri kelanting slondoh Raman Fajar dan Ibu pembuat kelanting slondoh Raman Fajar yang memenuhi kriteria sesuai yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Pemilik Home Industri Kelanting Slondoh
- b. Ibu-ibu pekerja pembuat kelanting yang bersedia untuk di wawancarai
- c. Ibu-ibu pembuat kelanting pekerja tetap

Dari penentuan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* maka diperoleh hasil bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 1 pemilik home industri kelanting slondoh Raman Fajar yakni Ibu Whidyastuti, 7 Ibu pekerja tetap pembuat kelanting yakni Ibu Siti dan Ibu Khotimah, Ibu Susi, Ibu Sutarsih, Ibu Tukinem, Ibu Ida dan Ibu Warsih.

2. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan berbagai informasi dokumen baik dari foto, video, surat-surat dan lain sebagainya, dibutuhkan teknik dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data.⁸ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan

⁸ *Ibid.*, 12

data berupa foto dan hal lain yang berkaitan dengan home industri kelanting Raman Fajar.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data lalu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipilih mana yang diperlukan dan tidak diperlukan, setelah itu diambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembuat dan pembaca.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* / *verivication*.⁹ Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul.

⁹ *Ibid.*, 321

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, kemungkinan dapat mempermudah gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan yang awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data yaitu uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang diperlukan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.¹⁰ Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti- bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

¹⁰ *Ibid.*, 375

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Raman Fajar

Desa Raman Fajar adalah desa Transmigrasi Umum, secara resmi dibuka pada tahun 1957 dan dilaksanakan oleh Jawatan Transmigrasi UPT Raman Utara. Atas dasar musyawarah kepala-kepala rombongan dan seluruh masyarakat pada waktu itu Sanmukti terpilih sebagai Kepala Desa dan dikukuhkan sebagai Kepala Desa yang berakhir masa jabatannya pada tahun 1957. Pada musyawarah tersebut juga terdapat kesepakatan bahwa Desa tersebut dinamakan Desa Raman Fajar yang mempunyai arti, Raman: Ramai dan Fajar: Kelihatan yang berarti bersama-sama menyatukan kemauan masyarakat untuk membangun desanya.¹

2. Letak Geografis

Daerah penelitian terletak di Desa Raman Fajar Kabupaten Lampung Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Restu Rahayu.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tegal Gondo Kecamatan Purbolinggo.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Raman Endra.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ratna Daya.

¹ Sugito, Tokoh Masyarakat, Wawancara Pada Tanggal 26 Maret 2022

3. Keadaan Penduduk Desa Raman Fajar

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No.	Umur Penduduk	Jumlah
1	0-12 Bulan	108
2	1-5 Tahun	191
3	5-7 Tahun	128
4	7-15 Tahun	221
5	15-56 Tahun	2511
6	>56 Tahun	102
	Jumlah	3191

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

No.	Penduduk	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	3191
2	Jumlah Laki-laki	1572
3	Jumlah Perempuan	1619
4	Jumlah Kepala Keluarga	977 KK

B. Aktivitas Perempuan dalam Menopang Ekonomi Keluarga

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, banyak perempuan yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang sehingga mengakibatkan perempuan memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan

kesejahteraan keluarga.² Untuk memperkuat informasi terkait aktivitas perempuan dalam menopang ekonomi keluarga melalui home industri, peneliti mewawancarai pemilik home industri yaitu Ibu Widiastuti. Ibu Widiastuti mengatakan bahwa sudah menggeluti usaha Kelanting Slondoh ini dari tahun 2010 kurang lebih sudah 12 tahun lamanya. Strategi yang dilakukannya yaitu dengan selalu menjaga kualitas singkongnya agar tetap bagus saat diproses dan beliau menjualnya selalu dalam keadaan baru tidak dimalamkam. Untuk penghasilan yang awal mulanya hanya sebesar 300.000,- dan sekarang alhamdulillah sudah sampai 3.100.000,- perbulan nya. Ibu Widi Astuti memiliki 15 karyawan, 7 karyawan tetap dan 8 karyawan tidak tetap. Adapun upah yang mereka peroleh perharinya bisa 50.000,- sampai pekerjaan selesai. Alasan Ibu Widi Astuti mempekerjakan perempuan desa Raman Fajar yaitu karena kehidupan mereka juga belum mencukupi maka dari itu beliau membantu dengan bekerja di Home Industri Kelanting yang saya kelola agar mereka bisa membantu suami dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.³

Selanjutnya ada beberapa ibu rumah tangga yang telah terbiasa ikut mencari nafkah guna membantu suami dalam meningkatkan taraf ekonomi di Home Industri Kelanting Slondoh. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu ibu rumah tangga pekerja tetap pembuat kelenting, ia mengatakan bahwa Keikut sertaan seorang istri dalam mencari nafkah bersama suami, meskipun dengan profesi berbeda, tentu akan membantu meningkatkan

² Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2008), 247

³ Widi Astuti, Pemilik Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

pendapatan keluarga, suami nya bekerja sebagai kuli bangunan dengan gaji satu bulan yaitu tidak menentu kadang-kadang 2.400.000,- bahkan bisa kurang. Tentu saja kalau digunakan untuk biaya konsumsi, ditambah lagi biaya anak sekolah akan habis bahkan kurang. Tapi kalau seorang istri ikut berkontribusi juga, dengan keuntungan sekitar 1.000.000,- dalam satu bulan, tentu saja akan ada sisa sedikit. Setidaknya untuk tabungan masa depan”⁴.

Pernyataan yang disampaikan Ibu Siti dalam wawancara dengan peneliti sudah sangat cukup beralasan, secara rasional tentu saja jika pendapatan suami dan juga istri digabungkan akan bertambah bahkan akan berlipat, dibandingkan dengan seorang suami yang bekerja seorang diri dalam mencari nafkah untuk keluarga. Lain halnya dengan Ibu Khotim, iya mengatakan meskipun suami bekerja sebagai satpam pabrik, belum bisa mengatakan bahwa peran nya sebagai ibu rumah tangga yang biasa membuat kelanting mampu membantu menambah penghasilan suami, hasilnya tidak pasti, apalagi anak-anak banyak yang sekolah. Tinggal dihitung saja hasil dari suami dengan hasil yang beliau peroleh dari menggoreng kelanting, kalau dibagi dengan biaya oprasional keluarga bisa-bisa malah kurang.⁵

Mengacu pada Asumsi pendapatan yang dinyatakan oleh Keynes bahwa, semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pengeluaran.⁶

Pernyataan ini yang menjadi acuan responden dalam menanggapi keadaan

⁴ Siti, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

⁵ Khotim, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 41

perekonomian rumah tangganya, karena kebutuhan yang ada tidak sesuai dengan apa yang didapat di hari itu pula. Dari beberapa hasil penelitian selama peneliti lakukan, peneliti tentukan 5 orang ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah. Masing-masing ibu rumah tangga tersebut bekerja karena kebutuhan keluarga.

Dilihat dari berbagai profesi ada, peran ibu rumah tangga tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu menengah kebawah. Dari data yang penulis peroleh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kategori ibu rumah tangga yang memiliki peran rendah dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah Ibu Susi, Sutarsih, dan Tukinem, jumlah keseluruhan ada 3 orang.
 - a. Ibu Susi, sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pembuat kelanting dengan penghasilan Rp. 550.000,-perbulan, sedangkan suami bernama Riswandi, berprofesi sebagai buruh kuli dengan pendapatan rata-rata Rp.900.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan isteri jumlahnya Rp. 1.450.000,- perbulan, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya pendidikan anak, dan juga konsumsi yang harus dikeluarkan perbulan sebanyak Rp. 1.050.000,- maka akan memperoleh sisa sebanyak Rp.400.000,-. Adapun alasan bekerja disini yaitu ingin membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.⁷

⁷ Susi, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

- b. Ibu Sutarsih adalah ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai penggoreng kelanting dengan tingkat pendapatan sebanyak Rp. 500.000,- per bulan, sedangkan suami bekerja sebagai supir memperoleh gaji sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan, dari pendapatan masing-masing di gabungan mencapai Rp.2.000.000,- per bulan, dari hasil perkawinannya memiliki satu orang anak yang masih berstatus sekolah dasar sehingga tidak mengeluarkan biaya operasional, rata-rata biaya konsumsi yang dikeluarkan keluarga per bulan mencapai Rp. 1.350.000,- per bulan sehingga sisapendapatan per bulan sebesar Rp. 650.000,-. Alasan Ibu Sutarsih bekerja sebagai penggoreng yaitu semata-mata hanya ingin membantu suaminya karena selama 2 tahun terakhir tidak bisa bekerja terlalu berat.⁸
- c. Ibu Tukinem adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus kepala rumah tangga, bagi cucunya, dimana peran yang dijalani ibu Tukinem sudah lama sejak ditinggal suami meninggal dunia ibu Tukinem harus berjuang sendiri untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan cucunya, dengan penghasilan yang tidak menentu, sebagai pembuat kelanting yang terkadang mendapatkan uang tambahan dari pemilik Home Industri sehingga menjadi pendapatan ibu Tukinem sebanyak Rp. 550.000,- per bulan sedangkan pengeluaran untuk dirinya sekaligus cucunya mencapai Rp. 500.000,-perbulan sehingga memiliki sisa

⁸ Sutarsih, Karyawan Home Industri Kelanting, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

pendapatan sebanyak Rp.50.000,- perbulan untuk keperluan biaya tak terduga.⁹

2. Kategori menengah adalah Ibu Ida dan Ibu Warsih

- a. Ibu Ida, merupakan ibu rumah tangga sekaligus kepala rumah tangga dan sudah tidak memiliki tanggungan keluarga, Ibu Ida berprofesi sebagai pembuat kelanting dan pedagang warung pendapatan yang di peroleh oleh Ibu Ida dalam sehari mencapai Rp. 270.000,- per hari diakumulasikan pendapatan per bulan sebanyak Rp. 3.500.000,- beban-beban yang harus dikeluarkan oleh Ibu Ida sebanyak RP. 2.000.000,- per bulan, sisa saldo yang dimiliki Ibu Ida sebanyak Rp.1.500.000,-. Alasan beliau ikut serta bekerja yaitu agar tidak menganggur di rumah ataupun di warung.¹⁰
- b. Ibu Warsih, merupakan ibu rumah tangga yang berprofesi seorang penggoreng, penghasilan per bulan yang diperoleh Ibu Warsih sebesar Rp. 620.000,- sedangkan pak Nanang berprofesi sebagai pegawai Cv Gemilang Plastik memperoleh penghasilan perbulan sebesar Rp. 2.500.000,- dalam pernikahannya Ibu Warsih belum dikaruniai anak, Jika digabungkan pendapatan keduanya sebesar Rp. 3.120.000,-, beban kebutuhan, konsumsi dan biaya hidup perbulan mencapai Rp. 1.650.000,- sisa pendapatan yang diperoleh Ibu Warsih sebesar Rp. 1.470.000,-. Beliau ikut serta bekerja disini yaitu ingin membantu

⁹ Tukinem, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

¹⁰ Ida, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 29 Maret 2022

suaminya menabung untuk pembuatan rumah.¹¹

Dari beberapa hasil wawancara peneliti tentukan 5 orang ibu rumah tangga yang berkerja diluar rumah. Masing-masing ibu rumah tangga tersebut bekerja karena kebutuhan keluarga.

C. Analisis Peran Perempuan Bekerja dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam

Peran perempuan dalam mensejahterakan perekonomian keluarga diantaranya adalah upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian perempuan yang tak terlepas dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Hasil wawancara dengan Ibu Widi Astuti bahwa tujuan adanya pemberdayaan perempuan diharapkan dapat membantu keuangan keluarga dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dilingkungan masyarakat Raman Fajar serta para perempuan diharapkan mandiri dalam mengembangkan usaha Home Industri Kelanting Slondoh.¹²

Permasalahan yang terjadi dalam keluarga sekitar Home Industri Kelanting adalah kemiskinan sering kita jumpai, tidak sedikit keluarga sekitar Home Industri Kelanting yang hidup pas-pasan atau jauh dari kata sejahtera. Keluarga Rumahan sudah lama diketahui tergolong miskin. Penyebab dari kemiskinan ini karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sumber daya keuangan keluarga.

¹¹ Ibu Warsih, Karyawan Home Industri Kelanting Slondoh, Wawancara Pada Tanggal 30 Maret 2022

¹² Widi Astuti, Peran Perempuan, Wawancara Pada Tanggal 28 Maret 2022

Sudah menjadi gejala umum jika perempuan di keluarga rumahan atau Home Industri pada umumnya terlibat dalam aktivitas mencari nafkah untuk keluarga. Karena perempuan desa pada dasarnya memiliki peran yang penting dalam mengatasi kemiskinan untuk mensejahterakan perekonomian keluarga. Selama ini perempuan tersebut bekerja sebagai pembuat kelanting slondoh, namun perempuan tersebut tidak boleh mengesampingkan perannya di dalam rumah untuk mengurus suami dan anak-anaknya.

Menurut Siti Muslikati di dalam bukunya “Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam” perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Islam memperkenankan perempuan ikut serta dalam kegiatan ekonomi walaupun Islam tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja tetapi semua itu harus sesuai dengan prinsip dan akhlak Islam.¹³ Di Desa Raman Fajar peranan istri dalam mengurus anak-anak dan rumah tangga cukup baik. Karena kegiatan pembuatan kelanting slodoh dilakukan di luar rumah, namun tidak melalaikan pekerjaannya. Dan suami dari istri pembuat kelanting tersebut sangat mendukung kegiatan istrinya untuk mengikuti pelatihan pemberdayaan perempuan.

Seorang istri yang membantu bekerja suaminya, tidak akan menurunkan martabat seorang suami sebagai kepala keluarga. Selama pekerjaan yang dilakukan istri sudah mendapat izin dari suami serta istri mampu membagi waktunya untuk urusan suami, anak dan pekerjaan rumah lainnya. Seperti Firman Allah dalam Al Qur'an surat An-Nisa' ayat 34:

¹³ Siti Muslikati, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 27

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
 أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ
 وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ
 فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang shaleha, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*¹⁴

Ayat ini menegaskan bahwa berbicara tentang kepemimpinan laki-laki (dalam hal ini suami) terhadap seluruh keluarganya dalam bidang kehidupan rumah tangga. Kepemimpinan ini pun tidak mencabut hak-hak perempuan dalam berbagai segi, termasuk dalam hak kepemilikan harta pribadi dan hak pengelolaannya walaupun tanpa persetujuan suami.¹⁵

Bekerja dalam Islam merupakan hak dasar bagi perempuan. Perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang di dalam maupun di luar rumahnya. Namun, jika istri bekerja diluar rumah juga harus paham batasan sebagai ibu rumah tangga. Bersyukur dengan adanya pemberdayaan

¹⁴ Al-Quran Al Karim dan Terjemahan Departemen Agama RI, Semarang: Pt. Karya Toha Purta Semarang, 84

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), 428

perempuan ini, mampu memberikan hasil yang baik bagi kesejahteraan kehidupan para keluarga sekitar home industri kelanting. Sebagaimana yang tertulis dalam Al Qur'an surat Hud ayat 6:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ ۗ

فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya: *Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).*

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa, Allah SWT sudah menjamin segala rizki bagi setiap makhlukNya, selama manusia mau berusaha dan slalu bertaqwa pada Allah SWT.

Kemudian Islam melarang umatnya untuk meminta-minta. Tangan di atas lebih baik dari pada tangan dibawah, makna ungkapan yang sudah sering kita dengar. Bahwa lebih baik memberi dari pada meminta-minta. Ungkapan tersebut bisa menjadi semangat para istri untuk berkontribusi membantu suaminya bekerja demi kesejahteraan keluarganya, agar tidak sampai meminta belas kasihan orang lain untuk membantu keluarganya. Dengan adanya pendapatan tambahan dari istri yang ikut serta membantu suami bekerja bisa digunakan untuk menopang kekurangan dalam keluarga. Walaupun ada lebihan pendapat dari istri, tetaplah menjadi hak istri, jika ingin dipakai untuk hal selain keperluan keluarga. Karena uang istri bukan hak untuk diberikan kepada suami. Kontribusi istri di home industri kelating slondoh Desa Raman

Fajar hanyalah untuk membantu menambah pendapatan suami yang kurang bagi perekonomian keluarga, bukan kewajiban untuk memberi nafkah. Jadi, tetap suami yang berkewajiban memberikan nafkah kepada keluarga. Bagi rumah tangga rumahan, istri bekerja akan menjadi pintu pembuka untuk melakukan mobilitas sosial secara vertikal. Nasib baik dan rezeki yang akan mengubah keluarga tersebut menjadi keluarga yang sukses secara sosial ekonomi termasuk bagi keluarga rumahan Desa Raman Fajar.

Mahmud Syaltut menulis: “Tabiat kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan hampir (dapat dikatakan) sama, Allah telah menganugerahkan kepada perempuan sebagaimana menganugerahkan kepada lelaki potensi dan kemampuan yang cukup untuk memikul tanggung jawab, dan menjadikan kedua jenis kelamin ini dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang bersifat umum maupun khusus”.¹⁶ Dapat digambarkan dengan jelas bahwa di home industri kelanting slondoh Desa Raman Fajar ini, meskipun para suami dibantu oleh istri bekerja untuk mencukupi perekonomian keluarganya, seorang suami tetaplah menanggung kewajiban utamanya sebagai kepala keluarga untuk memberikan nafkah bagi istri dan keluarga. Demikian pula istri, juga tetap berkewajiban menjadi ibu yang bertanggungjawab terhadap tugasnya di rumah untuk mengurus anak serta isi rumah disamping ia bekerja. Jadi, bekerja tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang istri.

¹⁶ Muhammad Faqihudin, *Tinjauan Peran Ibu Rumah Tangga Prespektif Perekonomian Domestik dan Global*, Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, Vol. 1 No.1, 2019, 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Home Industri Kelanting Slondoh dapat diambil kesimpulan, bahwa Peran Perempuan Bekerja dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam, diantaranya yaitu: tidak melalaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan mendapat izin dari suami. Para pekerja di Home Industri Kelanting Slondoh, walaupun bekerja diluar rumah ia tetap melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga dengan baik, sehingga hak dan kewajiban dalam rumah tangga tidak terabaikan. Dan para ibu pekerja telah mendapatkan izin dari suami mereka, mereka juga mengutamakan keluarganya dibanding dengan pekerjaan di luar rumah. Meskipun para suami dibantu oleh istri bekerja di home industri kelanting slondoh untuk mencukupi perekonomian keluarganya, seorang suami tetaplah menanggung kewajiban utamanya sebagai kepala keluarga untuk memberikan nafkah bagi istri. Jadi perempuan yang bekerja di home industri kelanting slondoh ini tidak wajib dalam mencari nafkah, melainkan membantu suami untuk mengangkat keadaan ekonomi keluarga guna menciptakan keluarga sejahtera dan hanya menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan. Dan dengan adanya home industri ini pendapatan

keluarga semakin meningkat, dan bisa dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian saran yang dapat disampaikan, yaitu: untuk para perempuan pembuat kelanting slondoh harus mampu membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Muallif, Skripsi: *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Tani Oleh Organisasi Muslim NU*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Adika Mianoki, Pahala Melimpah Bagi Muslimah Yang Tinggal Dirumah, <http://muslim.or.id> diakses pada tanggal 10 Desember pukul 20.12 WIB
- Al-Quran Al Karim dan Terjemahan Departemen Agama RI, Semarang: Pt. Karya Toha Purta Semarang
- Asri Wahyu Astuti, “*Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung*”, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013)
- Boedino, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 1993)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005)
- Dian Lestari, *Eksistensi Perempuan dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan sebagai Jantung Pendidikan anak)*, MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender 8, no. 2, 2016
- Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003)
- Efendi Periyansyah, Skripsi: *Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Study pada PT Pagilaran Unit kaliboja)*, (Semarang; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang, 2015)
- Eka Kartika Sari dan Biko Nabih Fikri Zufar, *Perempuan pencari nafkah selama pandemi COVID-19*, Al- Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 4, no. 1, 2021
- Eka Pratiwi, Skripsi: *Peran Ganda Perempuan Studi Tentang Buruh Tani di Desa Mulo Wonosari Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- Husein Syahatah. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press. 1999), 144-148

- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1997)
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)
- Jeiske Salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, Holistik, Journal Of Social and Culture 8, no. 5, 2015
- Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996)
- Junandar, *kehidupan pemulung*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Loveis Rahmawati, Skripsi: *Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kec Karangmalang, Kab Sragen Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010)
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992)
- Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2008)
- Mufidah, Ch., *Isu-isu Gender Kontemporer dalam Hukum Keluarga* (Malang: IKAPI. 2010)
- Mufidah, *Paradigma Gender*, (Malang : Bayumedia, 2004)
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008)
- Muhammad Faqihudin, *Tinjauan Peran Ibu Rumah Tangga Prespektif Perekonomian Domestik dan Global*, Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, Vol. 1 No.1, 2019
- Nadlifah, *Wanita Bertanya Islam Menjawab*, (Yogyakarta: Qusdi Media, 2011)
- Nasaruddin Umar, *Ketika Fiqih Membela Perempuan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2014)
- Ninin Ramadhani, *Implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat*, Sosietas 6, no. 2, 2016

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)

QS. Al-Hujurat (49)

Siti Muslikati, *Femimisme dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 27

Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini, *Peran perempuan dalam keluarga*, IPTEK : Journal of Proceedings Series, no. 5, 2018

Sugeng Haryanto, *Peran Aktif dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9 No. 2, Desember 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013)

Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)

Triana dan Krisnani, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3l Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Vol. 5, No. 2, Juli 2018

Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)

Wahyu Tjiptaningsih, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga*, Reformasi: Jurnal Ilmiah Adminitrasi, No.1 Jilid 2, Maret 2017

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997)

<http://tafsirhaditsb.wordpress.com/2014/01/10/qs-al-hujurat-menjadi-inspirasi-gender/> diunduh pada 11 agustus 2021

<http://tafsirhaditsb.wordpress.com/2014/01/10/qs-al-hujurat-menjadi-inspirasi-gender/> diunduh pada 12 Agustus 2021

<https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html> . Diunduh Pada 18 Agustus 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0849/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERVINA DEWI ALMARISDA**
NPM : 1804041059
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN GUNA MENUNJANG
PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRI
KELANTING SLONDOH, DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN
RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

**PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home
Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten
Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Pengertian Peran Perempuan
2. Peran Perempuan Dalam Keluarga

B. Pendapatan Keluarga

1. Pendapatan
2. Keluarga
3. Pendapatan Keluarga
4. Metode Perhitungan Pendapatan

C. Ekonomi Islam

1. Dasar-dasar Ekonomi Islam
2. Tujuan Ekonomi Islam
3. Pandangan Fiqh Wanita yang Bekerja di Luar Rumah
4. Syarat Perempuan Bekerja Menurut Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Raman Fajar
2. Letak Geografis

3. Keadaan Penduduk Desa Raman Fajar
- B. Aktifitas Perempuan Dalam Menopang Ekonomi Keluarga
- C. Analisis Peran Perempuan Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.



Reonika Puspitasari, M.E.Sy

NIP. 19920221 201801 2 001

Ervina Dewi Almarisda

NPM1804041059

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pemilik Home Industri Kelanting Slondoh

- a. Pada tahun berapa Ibu mulai mendirikan home industri ini?
- b. Strategi apa saja yang dilakukan home industri Ibu dalam menarik minat pembeli?
- c. Berapa jumlah penghasilan home industri Ibu per bulannya?
- d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di home industri Ibu?
- e. Alasan Ibu memperdayakan perempuan Desa Raman Fajar untuk bekerja di Home Industri Slondoh?
- f. Berapa upah yang didapatkan oleh Ibu pekerja di Home Insutri Kelanting Slondoh?

2. Wawancara dengan Pekerja di Home Industri Kelanting Slondoh

- a. Apa yang membuat Ibu mau bekerja di sini?
- b. Berapa penghasilan Ibu per bulannya?
- c. Pekerjaan apa yang suami tekuni sebelumnya?
- d. Berapa keuntungan yang di dapat perbulannya?
- e. Apakah dengan bekerja di home industri ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga Ibu?

B. Dokumentasi

Kegiatan Ibu-ibu di Home Industri Kelanting Slondoh Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Peran Perempuan

Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur).

Metro, 29 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



Ervina Dewi Almarisda
NPM1804041059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1140/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA HOME INDUSTRI
KELANTING SLONDOH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1141/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 07 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **ERVINA DEWI ALMARISDA**
NPM : 1804041059
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRI KELANTING SLONDOH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN GUNA MENUNJANG PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KELANTING SLONDOH, DESA RAMAN FAJAR, KECAMATAN RAMAN UTARA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1141/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERVINA DEWI ALMARISDA**
NPM : 1804041059
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRI KELANTING SLONDOH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN GUNA MENUNJANG PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KELANTING SLONDOH, DESA RAMAN FAJAR, KECAMATAN RAMAN UTARA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Widi Astuti

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**HOME INDUSTRI KELANTING SLONDOH
DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Raman Fajar, 30 Mei 2022

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersamaan dengan surat permohonan izin untuk mengadakan research guna penulisan skripsi, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : Ervina Dewi Almarisda
NPM : 1804041059
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Menunjang Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ini kami mengizinkan untuk melaksanakan research di Home Industri Kelanting Slondoh Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dan memberikan informasi data yang bersangkutan, guna kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi tersebut.

Demikian surat izin kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Raman Fajar, 30 Mei 2022
Ketua


Widi Astuti



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-657/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ervina Dewi Almarisda
NPM : 1804041059
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041059

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ervina Dewi Almarisda
NPM : 1804041059
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Menunjang Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Kelanting Slondoh, Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
34111 Telp. (0725) 41507,

Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ervina Dewi Almarisda Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

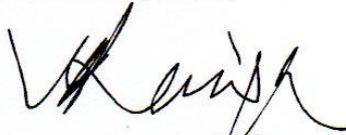
NPM : 1804041059

Semester : 7

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 3 september 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kata sambung tidak boleh di awal kalimat atau paragraf. Teori gunakan sedikit saja yang mewakili permasalahan yang dikaji. Bahasa observasi diganti pra survey.2. Kondisi ekonomi keluarganya sebelumnya bagaimana dijelaskan.	
	Rabu, 22 september 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Penelitian relevan ditambah referensinya .2. Penulisan sesuaikan dg buku pedoman skripsi3. Perbedaan dilihat dari fokus penelitian dijelaskan	
	Senin, 18 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">• Lanjut bab II	
	Senin, 15 November	<ul style="list-style-type: none">• Acc Bab II	

Senin, 15 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Acc Bab II 	
Senin, 22 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber data sekunder ditulis buku atau jurnal yang jelas seperti daftar pustaka 	
Selasa, 23 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • ACC bab III 	

Pembimbing Skripsi,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs,



Ervina Dewi Almarisda
NPM. 1804041059



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

i. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,

Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ervina Dewi Almarisda** Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**

NPM : **1804041059**

Semester : **8**

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3 april 2022	<ul style="list-style-type: none">• Acc Outline• Apd diperbaiki, gunakan bahasa yang lugas dan sesuaikan dengan masalah yang dikaji	
	4 april 2022	<ul style="list-style-type: none">• Acc Apd	
	6 juni 2022	<ul style="list-style-type: none">• Ditegaskan kembali di Bab IV maupun Bab V, dianalisis dan simpulkan bahwa apakah itu menjadi pekerjaan inti utama dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga atau bukan, kaitkan dengan landasan al-qur'an terkait perempuan bekerja dalam keluarga	
	10 juni 2022 11 juni 2022	<ul style="list-style-type: none">• Acc bab IV dan bab V• Abstrak ditambahkan kata kunci sesuai dengan variabel penelitian• Acc Abstrak	

Pembimbing Skripsi

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs

Ervina Dewi Almarisda
NPM. 1804041059

FOTO DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Peneliti adalah Ervina Dewi Almarisda, dilahirkan di Kota Raman, 14 Maret 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Aris Manto dan Ibu Siti Zunaida. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun IV Rejo Agung Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara.

Pendidikan Dasar peneliti di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Ratna Daya tahun 2006-2012 . Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Miftahul Huda Lehan, Bumi Agung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda Bumi Agung dan selesai tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah dimulai semester 1 TA. 2018/2019.